

Administrasi Pendidikan Islam di SMP IT Al-Muthi'in

¹Muawiyah, ²Septy Premitha, Adi Rosadi

¹Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

[1muawiyaelsyafaa@gmail.com](mailto:muawiyaelsyafaa@gmail.com), [2septypremitha@gmail.com](mailto:septypremitha@gmail.com), adyrosady27@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas yang mencakup nilai-nilai agama kepada generasi muda. Namun, dalam menghadapi dinamika zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah tersebut menjadi semakin mendesak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan. SMP IT Al-Muthi'in, menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Tantangan ini dapat bersifat internal, berkaitan dengan struktur dan proses di dalam sekolah, atau eksternal, terkait dengan faktor di luar kendali sekolah. Sehingga administrasi harus mampu mendukung visi dan misi sekolah melalui struktur organisasi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, dan komunikasi yang efektif. Hal ini memastikan bahwa sekolah dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Pendidikan, Administrasi, Nilai-nilai islam.

Abstract

Islamic education Junior High School plays an important role in providing quality education that includes religious values to the younger generation. However, in the face of the dynamics of the times and the increasingly complex demands of society, the challenge of improving the quality of Islamic education in the school has become increasingly urgent. This study uses descriptive qualitative research. The results showed that Al-Muthi'in IT Junior High School, faced various challenges in an effort to improve the quality of Islamic education. These challenges can be internal, related to structures and processes within the school, or external, related to factors outside the school's control. So the administration must be able to support the school's vision and mission through a clear organizational structure, strong leadership and effective communication. This ensures that the school can deliver high-quality education in line with Islamic principle.

Keywords: Education, Administration, Islamic values.

Pendahuluan

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas yang mencakup nilai-nilai agama kepada generasi muda. Namun, dalam menghadapi dinamika zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah tersebut menjadi semakin mendesak. Evaluasi menyeluruh terhadap administrasi pendidikan diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan Islam yang diselenggarakan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan (Rusmardiana *et al*, 2020).

Efektivitas administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan. Masalah ini mencakup beragam aspek, mulai dari metode pengajaran yang digunakan, pengelolaan sumber daya, hingga upaya pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks pendidikan Islam. Penelitian yang mendalam dan terfokus diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan yang mungkin ada dalam administrasi pendidikan dan menemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Nurkhasanah *et al.*, 2017).

Tinjauan terhadap studi terdahulu menunjukkan bahwa sedikitnya penelitian yang telah dilakukan dalam konteks administrasi pendidikan Islam. Mayoritas studi-studi terdahulu lebih cenderung berfokus pada pendidikan Islam di tingkat yang lebih umum atau pada institusi pendidikan lainnya (Nahari, 2019). Oleh karena itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada administrasi pendidikan, yang memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah tersebut.

Bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam efektivitas administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Urgensi dari penelitian ini tidak hanya terletak pada kebutuhan akan peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga dalam mendukung visi dan misi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai prinsip Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana administrasi pendidikan dapat diperbaiki untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, dengan asumsi bahwa administrasi yang efektif merupakan kunci utama dalam mencapai kualitas pendidikan yang tinggi.

Kajian Pustaka

Pengertian Administrasi

Istilah administrasi berasal dari bahasa Latin, "administrare", yaitu membantu, melayani, menunjang, atau memenuhi. Pengaruh penjajah Belanda sangat kuat pada pemerintahan Indonesia. Karena berasal dari bahasa Belanda, istilah *administratie*, yang terasa lebih mudah dan hampir sama di lidah orang Indonesia, istilah administrasi lebih dikenal dan sering digunakan. Dalam Penerjemahan yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu administrasi, tidak digunakan oleh orang Indonesia dalam percakapan sehari-hari kecuali saat mereka berbicara dalam bahasa Inggris. Ada

dua istilah ini: satu berasal dan diterjemahkan dari bahasa Inggris, yang lainnya merupakan warisan atau terjemahan dari bahasa Belanda (Atmosudirdjo, 1980)

Tujuan Administrasi Pendidikan

Tujuan Administrasi Pendidikan: Secara umum, tujuan administrasi pendidikan adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain, administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan sederhana. Kalimat sederhana ini sangat penting karena dunia pendidikan melibatkan banyak orang yang secara teratur melakukan kegiatan yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan (Hidayat *et al*, 2020). Hal ini konsisten dengan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, yaitu:

Artinya, Hudzaifah r.a. mengatakan bahwa Rasulullah saw. menceritakan dua hadis kepada kami; aku menyaksikan salah satunya dan menunggu yang lain. “Sesungguhnya amanah itu berada dalam setiap hati orang-orang. Kemudian mereka baru mengetahui amanah tersebut dari Al-Qur'an dan al-Sunnah,” kata Rasulullah saw. (disebutkan dalam kitab pertama (I) kitab Iman, bab 65).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dengan meningkatkan kecerdasan, keterampilan, budi pekerti, kepribadian, dan semangat kebangsaan (Fajar, 2016). Administrasi adalah subsistem dari sistem pendidikan sekolah. Tujuan administrasi adalah untuk membantu mencapai tujuan pendidikan. Di bawah ini adalah beberapa contoh tujuan umum:

- a. Tujuan umum pendidikan sekolah dasar (SD) adalah agar lulusan memiliki:
 - 1) Karakteristik dasar seorang warga negara yang baik; dan
 - 2) Sehat secara fisik dan rohani
 - 3) Memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan, bekerja di lingkungan sosial, dan berkembang.
- b. Tujuan umum dari pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah agar lulusan:
 - 1) Menjadi warga negara yang baik yang sehat, kuat, lahir, dan batin;
 - 2) Menguasai hasil pendidikan umum, yang merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar; dan
 - 3) Memiliki sumber daya untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan atas dan menjadi bagian dari masyarakat.
- c. Tujuan umum sekolah menengah atas (SMA) adalah agar lulusan memenuhi syarat berikut:
 - 1) Menjadi warga negara yang baik yang masih hidup, sehat, kuat, luar, dan dalam.
 - 2) Memiliki pemahaman tentang hasil pendidikan umum, yang merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah.
 - 3) Memiliki sumber daya finansial yang memungkinkannya melanjutkan studinya ke universitas.

- 4) Memiliki bekal untuk terjun ke masyarakat dengan memilih keterampilan kerja yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat (Azis, 2016).

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling bertujuan untuk memberi gambaran umum dari hakikat metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian bimbingan konseling, analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, langkah langkah serta kekuatan dan kelemahan dalam penelitian kualitatif itu sendiri. Artikel ini disusun berdasarkan metode Tinjauan Pustaka dari artikel yang mengkaji terkait penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Lokasi penelitian yaitu di di SMP IT AL-MUTHI'IN.

Dalam penelitian ini, mengumpulkan informasi yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kelompok yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah. Adapun Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan triangulasi data. Selanjutnya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga mencapai penuhnya informasi yang diperlukan. Aktivitas dalam analisis data meliputi penyederhanaan data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Administrasi Pendidikan dan Dampaknya pada Kualitas Pendidikan Islam

Efektivitas administrasi pendidikan sangat penting untuk mendukung visi dan misi sekolah, termasuk sekolah dengan fokus pada pendidikan Islam seperti SMP IT Al-Muthi'in. Berikut adalah analisis tentang bagaimana efektivitas administrasi dapat memengaruhi kualitas pendidikan, serta area yang mungkin memerlukan peningkatan atau penyederhanaan.

a. Hubungan antara Administrasi dan Visi Sekolah

Administrasi pendidikan yang efektif memainkan peran kunci dalam mencapai visi dan misi sekolah. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas administrasi adalah:

- 1) Struktur Organisasi yang Jelas: Administrasi yang terstruktur dengan baik membantu memastikan semua orang memahami peran dan tanggung jawab mereka.
- 2) Komunikasi yang Efektif: Komunikasi yang baik antara manajemen, guru, staf, dan siswa sangat penting untuk mendukung visi dan misi sekolah.
- 3) Dukungan terhadap Guru dan Staf: Administrasi yang efektif menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan oleh guru dan staf untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.

b. Hubungan antara Administrasi dan Kepemimpinan

Kepemimpinan yang kuat adalah bagian penting dari administrasi yang efektif. Berikut adalah

bagaimana hubungan antara administrasi dan kepemimpinan dapat berdampak pada sekolah:

- 1) Kepemimpinan yang Inspiratif: Kepala sekolah yang memiliki visi jelas dan mampu menginspirasi guru dan staf dapat meningkatkan efektivitas administrasi.
- 2) Pengambilan Keputusan yang Partisipatif: Administrasi yang melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan cenderung lebih efektif karena menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab.
- 3) Manajemen Konflik yang Baik: Administrasi yang efektif memiliki prosedur yang jelas untuk menangani konflik dan keluhan, sehingga mendukung suasana kerja yang positif.

c. Pengaruh Administrasi pada Kualitas Pendidikan Islam

Administrasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan beberapa cara:

- 1) Dukungan terhadap Mata Pelajaran Islam: Administrasi yang mendukung pengembangan dan peningkatan mata pelajaran Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Fasilitas dan Sumber Daya untuk Pendidikan Islam: Administrasi yang mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk fasilitas dan bahan ajar Islam mendukung proses pembelajaran.
- 3) Pengembangan Program Ekstrakurikuler Islam: Administrasi yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 4) Dengan memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor di atas, sekolah seperti SMP IT Al-Muthi'in dapat meningkatkan efektivitas administrasi, yang pada gilirannya dapat mendukung pencapaian visi dan misi mereka dalam memberikan pendidikan Islam berkualitas tinggi.

Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam

SMP IT Al-Muthi'in, seperti sekolah-sekolah Islam lainnya, mungkin menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Tantangan ini dapat bersifat internal, berkaitan dengan struktur dan proses di dalam sekolah, atau eksternal, terkait dengan faktor di luar kendali sekolah. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh SMP IT Al-Muthi'in beserta solusi potensial untuk mengatasinya.

Tantangan Internal

- 1) Keterbatasan Sumber Daya : Keterbatasan sumber daya, seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga pengajar, bisa menjadi tantangan signifikan. Dan Solusinya yaitu Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mencari dana tambahan melalui donasi atau sponsor, dan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk berbagi sumber daya.
- 2) Kualitas Pengajaran: Menjaga kualitas pengajaran dalam pendidikan Islam bisa menjadi tantangan, terutama jika guru tidak memiliki latar belakang yang kuat dalam studi Islam.

Dan Solusinya yaitu Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, merekrut tenaga pengajar dengan latar belakang studi Islam yang kuat, dan membentuk tim kurikulum yang fokus pada peningkatan materi pelajaran Islam.

- 3) Manajemen Administrasi: Administrasi yang tidak efisien atau tidak terorganisir dengan baik dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dan Solusinya yaitu Menerapkan sistem manajemen sekolah yang efisien, memperbaiki komunikasi internal, dan menyederhanakan prosedur administrasi untuk meningkatkan efektivitas.

Tantangan Eksternal

- 1) Tekanan Sosial dan Budaya: Sekolah Islam sering menghadapi tekanan untuk mengikuti tren atau nilai-nilai yang mungkin bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Dan Solusinya yaitu Memperkuat program pendidikan Islam dan memastikan bahwa siswa memahami dan menghargai nilai-nilai Islam. Melibatkan komunitas dan orang tua dalam kegiatan sekolah untuk mendukung nilai-nilai tersebut.
- 2) Regulasi Pendidikan: Perubahan regulasi pendidikan atau kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kurikulum dan struktur sekolah. Dan Solusinya yaitu Menjalin hubungan yang baik dengan pihak berwenang dan memahami regulasi yang berlaku. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah lain untuk mengadvokasi kepentingan pendidikan Islam.
- 3) Persaingan dengan Sekolah Lain: Persaingan dengan sekolah-sekolah lain, baik sekolah umum maupun sekolah Islam, dapat menjadi tantangan dalam menarik siswa dan pendanaan. Dan Solusinya yaitu Menekankan keunikan dan nilai tambah dari SMP IT Al-Muthi'in, seperti mata pelajaran Islam tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler Islami. Mengkomunikasikan dengan jelas visi dan misi sekolah kepada orang tua dan komunitas.
- 4) Pendekatan Umum untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan internal dan eksternal, SMP IT Al-Muthi'in dapat mempertimbangkan pendekatan berikut:

- Kerjasama dan Kolaborasi: Menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah lain dan komunitas lokal untuk bertukar ide dan sumber daya.
- Pendekatan Partisipatif: Melibatkan guru, staf, siswa, dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan dukungan dan rasa memiliki.
- Evaluasi dan Inovasi: Secara rutin mengevaluasi proses dan kurikulum untuk menemukan peluang inovasi dan peningkatan.

Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan menerapkan solusi yang tepat, SMP IT Al-Muthi'in dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan mencapai visi serta misi sekolah dengan lebih efektif.

Kesimpulan

Dalam konteks pendidikan Islam, seperti yang diilustrasikan melalui analisis SMP IT Al-Muthi'in, menggaris bawahi beberapa poin kunci. Pertama, administrasi pendidikan yang efektif merupakan landasan bagi tercapainya tujuan pendidikan, terutama ketika berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, administrasi harus mampu mendukung visi dan misi sekolah melalui struktur organisasi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, dan komunikasi yang efektif. Hal ini memastikan bahwa sekolah dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Daftar Pustaka

- Atmosudirdjo, S. Prajudi. (1980). *Dasar-dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Sari Pustaka Ilmu Adminstrasi.
- Azis, R. (2016). *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308-317.
- Fajar, K. (2016). *Implementasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 (A) Tentang Hak Siswa di Setiap Satuan Pendidikan untuk Mendapatkan Pendidikan Agama Sesuai Agama Siswa dan Diajarkan oleh Pendidik Yang Seagama Bagi Siswa Muslim Di SMA Yos Sudarso Sokaraja* (Doctoral dissertation, IAIN).
- IGA, R. S. (2023). *UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN LEGO DI TK WIYATA BHAKTI KECAMATAN HULU SUNGKAI KABUPATEN LAMPUNG UTARA* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nahari, H. L. (2019). *Implementation of PSAK No. 105 on Mudharabah Financing in Baitul Maal wat tamwil KSSPS BMT AL Muthiin*.
- Nurkhasanah, N., Sofyan, A., & Asy'ari, H. (2017, October). Evaluating Equal Education Certification for Indonesian are Not Finish Formal Education by Using CIPP Model. In *International Conference on Education in Muslim Society (ICEMS 2017)* (pp. 6-10). Atlantis Press.
- Rusmardiana, A., Sjachro, D. W., Yanti, D., Daryanti, F., & Iskandar, A. (2022). Students' Perception on the Use of Kahoot as a Learning Media. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2205-2212.